

**PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
DENGAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
DI BANDAR LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**Muhamad Husain**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF BUSINESS STRATEGIES ON MANAGERIAL PERFORMANCE WITH MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEMS AS INTERVENING VARIABLE IN MICRO SMALL MEDIUM ENTERPRISES IN BANDAR LAMPUNG***

*By*

**MUHAMAD HUSAIN**

*This study aims to obtain empirical evidence about the extent of the influence of business strategy on managerial performance with the management accounting system as intervening variables. The population in this research is managers/owners of micro, small and medium enterprises in Bandar Lampung. Types and sources of data are primary data. Collection methods questionnaire. The statistical test tool uses SPSS version 25. The result of this study indicate Business Strategy has no effect on Managerial Performance, Business Strategy has a positive effect on Management Accounting System, Management Accounting System has positive effect on Managerial Performance, and Management Accounting System mediates the effect of Business Strategy on Managerial Performance .*

**Keywords:** *Business Strategy, Management Accounting System, Managerial Performance, Micro, Small and Medium Enterprises.*

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**MUHAMAD HUSAIN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang sejauh mana pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini manajer/pemilik usaha mikro kecil menengah di Bandar Lampung. Jenis dan sumber data adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat uji statistik menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial, Strategi Bisnis berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial, dan Sistem Akuntansi Manajemen memediasi pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial.

**Kata Kunci:** Strategi Bisnis, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial, Usaha Mikro Kecil Menengah.

**PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
DENGAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH  
DI BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**Muhamad Husain**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

**SARJANA AKUNTANSI**

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI BISNIS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Muhamad Husain**

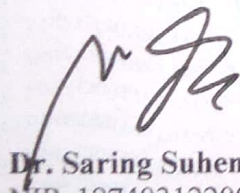
Nomor Pokok Mahasiswa : **1711031042**

Program Studi : **Akuntansi**

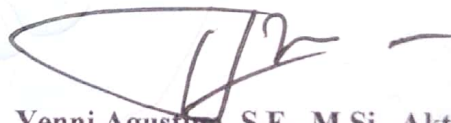
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

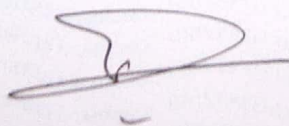


**Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 197403122001121003



**Yenni Agustina, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP.198308302006042001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

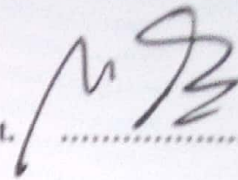


**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E.,M.Si.,Akt. CA**  
NIP . 197008171997032002

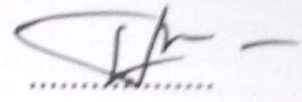
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

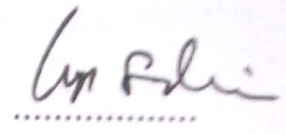
Ketua : Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt.



Sekretaris : Yenni Agustina, S.E., M.Si., Akt.



Penguji Utama : Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.Sak.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Najrobi, S.E., M.Si.  
NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Oktober 2021

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Husain

NPM : 1711031042

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandar Lampung” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021



Muhamad Husain  
1711031042

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Muhamad Husain dilahirkan pada tanggal 05 September 1997 di Blitarejo. Penulis merupakan anak ke-3 dari pasangan Sutarmin dan Sutiyah.

Penulis mengawali pendidikan sekolah dasar di SD NEGERI 1 BLITAREJO yang diselesaikan pada tahun 2010, sekolah menengah pertama di SMP NEGERI 4 GADINGREJO yang diselesaikan pada tahun 2013, dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA AL-MA'HADUL ISLAMI pada tahun 2016.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN pada tahun 2017. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar sebagai anggota HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan terdaftar sebagai Staff Kementerian Komunikasi Dan Informatika (KOMINFO) Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Lampung "Sinergi Dalam Gerak".



## **PERSEMBAHAN**

### *Alhamdulillahirobbilalamin*

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, keberkahan serta rahmat dan karunia-Nya. Shalawat teriring salam selalu disanjung agungkan

kepada Nabi Muhammad SAW. Karya ini ku persembahkan kepada :

**Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sutarmin dan Ibunda Sutiyah**

Terimakasih telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada tara, dukungan moril dan materil, kekuatan dalam segala kondisi dan doa yang tiada henti untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan,

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

**Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku** yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa yang tiada henti.

Serta

**Almamaterku tercinta**

**Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

**(Muhamad Husain)**

“Ada dua jenis manusia: pertama mereka yang mencari tapi tidak bisa menemukan, yang kedua mereka yang menemukan tapi masih menginginkan lebih”

**(Ali bin Abi Thalib)**

“There is no rest for me in this world, Perhaps in the next.”

**(Cillian Murphy)**

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandar Lampung” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Saring Suhendro, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama atas waktu, bimbingan, saran, nasihat, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak bapak.
5. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas waktu, bimbingan, saran, nasihat serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak ibu.
6. Bapak Dr. Usep Syaipudin, S.E., M.Sak. selaku Dosen Penguji Utama atas waktu, evaluasi, kritik dan saran yang membangun dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih banyak bapak.
7. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar. Terimakasih banyak ibu.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Untuk kedua orang tuaku Ayahanda Sutarmin dan Ibunda Sutiyah., terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, doa, dukungan, motivasi dan perjuangan secara materiil maupun immateriil demi kesuksesan dan keberhasilanku.
10. Untuk seluruh kakak-kakakku Rohimawati dan Ali Zainal Abidin, terima kasih telah memberikan kasih sayang, selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan dan doa, yang sangat luarbiasa kepada penulis

11. Teman-teman kontrakan yaitu Andre, Anton, Afif, Arif, Avif, Bangkit, Dedy, Fahmi, Jordan, Mardi, Rafi, Samuel, Sandy, dan Taufik yang telah berjuang bersama, gabut bersama, pusing bersama selama kurang lebih empat tahun proses perkuliahan ini. Terimakasih atas kenangan, pengalaman, dan pembelajaran hidup yang berharga.
12. Teman-teman KKN Desa Muara Jaya II Periode I 2019. Terima kasih untuk 40 harinya atas kerjasama, perhatian, dukungan, semangat, serta doa selama ini.
13. Keluarga besar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2017 atas kebersamaan dan kekeluargaannya. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga selamanya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Bandar Lampung, 18 Oktober 2021

Penulis

Muhamad Husain

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Kontingensi .....	10
2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	11
2.1.3 Kinerja Manajerial .....	14
2.1.4 Sistem Akuntansi Manajemen .....	17
2.1.5 Strategi Bisnis .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Penelitian .....	27
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	28
2.4.1 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial.....	28
2.4.2 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Sistem Akuntansi Manajemen.....	29

2.4.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial .....	30
2.4.4 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Dimediasi Sistem Akuntansi Manajemen .....	31
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3 Instrumen Penelitian .....	34
3.4 Operasional Variabel Penelitian .....	35
3.5 Metode Analisis .....	37
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	37
3.5.2 Analisis Kualitas Data .....	37
3.5.2.1 Uji Validitas .....	37
3.5.2.2 Uji Reliabilitas .....	38
3.5.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.5.3.1 Uji Normalitas .....	38
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas .....	39
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	39
3.5.4 Uji Hipotesis .....	40
3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
3.5.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	40
3.5.4.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	40
3.5.4.3 Path Analysis .....	41
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Statistik Deskriptif Data .....	43
4.2 Karakteristik Responden .....	44
4.3 Hasil Penelitian .....	45
4.3.1 Statistik Deskriptif Tanggapan Responden .....	45
4.3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	52
4.3.2.1 Hasil Uji Validitas .....	52
4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	53

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
4.3.3.1 Uji Normalitas .....	53
4.3.3.2 Uji Multikolinearitas .....	55
4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	56
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis .....	58
4.3.4.1 Uji Statistik F .....	58
4.3.4.2 Uji Parsial (Uji t) .....	58
4.3.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
4.4 <i>Path Analysis</i> .....	62
4.5 Pembahasan .....	63
4.5.1 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial .....	63
4.5.2 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Sistem Akuntansi Manajemen .....	64
4.5.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial .....	65
4.5.4 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening .....	67
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
5.1 Simpulan .....	69
5.2 Implikasi Penelitian .....	70
5.3 Keterbatasan .....	71
5.4 Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Persentase Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	44
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden .....	44
Tabel 4.3 Usia Responden.....	45
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir .....	45
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Variabel Strategi Bisnis.....	46
Tabel 4.6 Persentase Pilihan Responden Terhadap Strategi Bisnis .....	46
Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Variabel Sistem Akuntansi Manajemen .....	48
Tabel 4.8 Persentase Pilihan Responden Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen ...	48
Tabel 4.9 Hasil Deskriptif Variabel Kinerja Manajerial .....	50
Tabel 4.10 Persentase Pilihan Responden Terhadap Kinerja Manajerial .....	50
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas Regresi Model I .....	55
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas Model II.....	56
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas Model I.....	56
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Model II.....	57
Tabel 4.15 Uji Pengaruh Simultan (Uji F) Model II.....	58
Tabel 4.16 Uji Parsial (Uji t) Model I.....	59
Tabel 4.17 Uji Parsial (Uji t) Model II.....	60
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model I.....	61
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model II.....	62
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Hipotesis.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas Regresi Model I.....	54
Gambar 4.2 Uji Normalitas Regresi Model II.....	54
Gambar 4.3 Hasil Path Analysis .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner .....	85
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS 25.....	96

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 telah menjadi masalah global termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 juga memberikan implikasi ekonomi, sosial, dan politik hampir di seluruh negara termasuk di Indonesia (Susilawati et al., 2020) dan (Pakpahan, 2020). *The World Trade Organization* (WTO) memperkirakan bahwa volume perdagangan dunia secara global kemungkinan akan menurun sekitar 32% pada tahun 2020 selama masa covid-19 (Islam & Wahab, 2020). Pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya penanganan pandemi covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi yang signifikan secara nasional (Hadiwardoyo, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020) yaitu pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar -5,3%. Kontraksi tersebut disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pencegahan penyebaran covid-19. Sektor yang terkena dampak selama pandemi covid-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, tetapi sektor ekonomi yang paling terpengaruh oleh covid-19 adalah sektor rumah tangga (Susilawati et al., 2020).

Dampak tersebut juga dirasakan sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini karena UMKM menempati posisi yang strategis dalam perekonomian secara umum dan di Asia Tenggara, UMKM menghasilkan lapangan kerja antara 50% s.d 95%, dan berkontribusi antara 30% s.d 50% terhadap GDP (Islam & Wahab, 2020). Di Indonesia sendiri, UMKM merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional yang dapat dilihat dari penyerapan tenaga kerja. Salah satu usaha yang terpuakul krisis covid-19 yaitu usaha kecil, usaha tersebut banyak yang menutup usaha sementara waktu, dan juga menghadapi kendala arus kas (Baker & Judge, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti pada usaha mikro kecil menengah, dikarenakan fenomena yang terjadi sekarang ini terhadap sektor UMKM di Indonesia mengalami dampak negatif dikarenakan adanya wabah virus covid-19. OECD (2020) menyebutkan bahwa UMKM saat ini berada dalam pusat krisis ekonomi akibat pandemi covid-19, bahkan dengan melebihi dari krisis keuangan 2008.

Pandemi covid-19 telah menyebabkan pelaku usaha mikro kecil menengah sekarang ini mengalami dampak negatif akibat adanya covid-19, dan dilansir dari [bisnis.tempo.co](https://bisnis.tempo.co) terdapat 47 persen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang harus gulung tikar karena terkena dampak covid-19. Di Provinsi Lampung mencatat sebanyak 3.481 pelaku UMKM yang terdampak cukup signifikan akibat adanya pandemi covid-19 dilansir dari [harianmomentum.com](https://harianmomentum.com).

Untuk itu perusahaan harus menyiapkan sumber daya manusianya dan penyesuaian strategi yang digunakan untuk menghadapi pandemi covid-19, agar perusahaan dapat *sustain* ke depannya. Oleh karena itu sumber daya manusia yang dimiliki harus memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk meningkatkan kondisi perusahaan agar dapat bertahan dan *sustain* saat pandemi covid-19. Dengan memiliki kemampuan manajerial yang baik, pimpinan perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya lainnya dengan baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam suatu perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas dari seorang karyawan dalam melaksanakan tugas dan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2005). Dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan juga akan meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, sudah suatu keharusan bagi setiap perusahaan untuk memiliki manajer yang produktif dan inovatif agar dapat melihat dan menggunakan peluang dengan baik, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi yang tepat (Andrini, 2015).

Dalam meningkatkan kinerja manajer, manajer tidak lepas dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan. Manajemen juga harus dapat mempertahankan keberlangsungan hidup dan mengendalikan usahanya. Dalam mencapai tujuan usahanya, seorang manajer

memerlukan suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang terarah dan terintegrasi dengan baik.

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Handayani & Hariyati, 2014). Adapun berbagai karakteristik sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope*, *timelines*, *aggregation*, dan *integration* (Chenhall & Morris, 1986). *Broad scope* merupakan informasi yang memperhatikan fokus, kuantifikasi, dan *time horizon*. *Timeliness* merupakan informasi yang mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. *Aggregated* merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. *Integrated* merupakan informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Untuk itu dalam upaya meningkatkan kinerja suatu perusahaan, manajer perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang handal sehingga manajer mampu melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan dapat menyusun strategi bisnis yang kompetitif untuk bertahan di masa pandemi covid-19.

Strategi bisnis merupakan strategi yang dirumuskan dan dijalankan untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan oleh suatu perusahaan (Assauri, 2013). Konsep strategi adalah bagaimana suatu perusahaan mencapai keadaan *financial* yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing-pesaing mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi kompetitif yang juga dapat dipandang sebagai domain kompetitif

perusahaan, sehingga strategi merupakan respon terhadap peluang, ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan guna mencapai keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Strategi kompetitif yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan strategi menurut Miles & Snow. Ada empat tipe strategi bisnis yaitu strategi *prospector*, *defender*, *reactor*, dan *analyzer* (Miles & Snow, 1978). Dalam dunia bisnis, strategi juga dapat menimbulkan persaingan yang ketat diantara usaha-usaha yang lain. Oleh karena itu, secara tidak langsung menuntut pihak manajemen agar lebih teliti dan bijak dalam menerapkan strategi bisnis dari usaha yang dilakukannya dan memanfaatkan kemampuan yang semaksimal mungkin agar perusahaan dapat bersaing di berbagai kondisi.

Beberapa penelitian yang terkait dengan variabel strategi bisnis, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial menunjukkan adanya keragaman hasil. Putri (2014) telah melakukan penelitian pada perusahaan perhotelan di Kota Padang dan Kota Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Muntahanah (2012) menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui karakteristik sistem akuntansi manajemen.

Hasil penelitian yang menghubungkan secara langsung yang dilakukan Andesto (2016) strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap informasi sistem akuntansi manajemen, dan didukung juga dengan penelitian yang dilakukan Septiani



(2017) dan Yana (2017). Sedangkan dalam penelitian Muntahanah (2012) strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen.

Hasil penelitian yang menghubungkan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang dilakukan Muntahanah (2012) sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan didukung juga dengan penelitian Putri (2014), Hammad *et al* (2013), dan Gantino *et al* (2017). Sedangkan dalam penelitian Fatimah (2015) menunjukkan hasil variabel *broadscope* dan *agregation* tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan variabel *timeline* dan *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajer.

Penelitian tentang pengaruh langsung hubungan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial menghasilkan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial, penelitian yang dilakukan Gantino *et al* (2017) tetapi dalam penelitian yang dilakukan Muntahanah (2012) dan Putri (2014) strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu karena disebabkan adanya faktor kondisional atau *contingency*. Pada penelitian ini strategi bisnis ditetapkan sebagai variabel kontekstual dan bagaimana pengaruhnya secara tidak langsung terhadap kinerja manajerial melalui sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. Dari beberapa hasil penelitian tersebut membuktikan adanya perbedaan penelitian dan menunjukkan bahwa setiap penelitian memiliki situasi dan kondisi yang menyebabkan pengaruh strategi bisnis dan sistem informasi akuntansi manajemen

tidak sama diterapkan pada beberapa obyek penelitian yang diteliti oleh peneliti tersebut. Dari perbedaan tersebut maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian ulang dengan obyek dan lokasi yang berbeda. Judul yang akan peneliti ajukan yaitu **“Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening pada Usaha Mikro Kecil Menengah”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah ?
2. Apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen pada usaha mikro kecil menengah ?
3. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah ?
4. Apakah sistem akuntansi manajemen memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis terhadap sistem akuntansi manajemen pada usaha mikro kecil menengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah.
4. Untuk mengetahui sistem akuntansi manajemen memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

#### **1. Manfaat Teoritis :**

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi manajemen mengenai pengembangan teori yang berkaitan dengan peningkatan kinerja manajerial. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis.

## 2. Manfaat Praktis :

Secara praktis (*policy*), penelitian ini menyediakan informasi apakah terdapat pengaruh antara strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan dimediasi sistem akuntansi manajemen pada UMKM di bandar lampung. Dalam penelitian ini diharapkan manajer UMKM dapat memahami peran karakteristik sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja manajerial.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Kontingensi

Pendekatan kontingensi atau pendekatan situasional merupakan suatu pandangan bahwa teknik manajemen yang paling baik memberikan kontribusi untuk pencapaian sasaran organisasi mungkin bervariasi dalam situasi atau lingkungan yang berbeda (Lawrence & Lorsch, 1967). Pendekatan kontingensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada seluruh organisasi pada setiap keadaan, tetapi pada sistem akuntansi manajemen tersebut tergantung juga pada faktor-faktor situasional yang ada dalam organisasi (Otley, 1980). Beberapa peneliti telah banyak menerapkan pendekatan kontingensi untuk menganalisa serta mendesain sistem kontrol, khususnya pada bidang sistem akuntansi manajemen seperti yang dilakukan oleh (Hammad *et al.*, 2013) dan (Putri, 2014)

Beberapa peneliti dalam bidang akuntansi manajemen melakukan pengujian untuk melihat variabel-variabel seperti ketidakpastian lingkungan, *task uncertainty*, teknologi, strategi, *strategy uncertainty* dengan desain sistem informasi manajemen. Pendekatan ini banyak menarik perhatian para peneliti karena mereka ingin

mengetahui apakah tingkat keandalan suatu sistem akuntansi manajemen akan selalu berpengaruh sama pada setiap kondisi atau tidak. Berdasarkan teori kontingensi, ada dugaan bahwa terdapat faktor situasional lain yang mungkin akan saling berinteraksi dalam suatu kondisi tertentu (Paylosa, 2014).

Faktor kontingensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi bisnis. Pemakaian faktor kontingensi didasarkan pada kemungkinan adanya perbedaan strategi bisnis yang diterapkan akan mengakibatkan perbedaan kebutuhan informasi sistem akuntansi manajemen yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja manajerial (Otley, 1980).

### **2.1.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sebuah entitas usaha yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 usaha mikro kecil dan menengah adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau

usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut UU No.20 tahun 2008 UMKM diklasifikasikan berdasarkan aset dan penghasilan/omset tiap skala usaha yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

### 3. Usaha Menengah

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Bank Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah adalah perusahaan industri dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki modal kurang dari Rp. 20 juta
- b. Untuk satu putaran dari usahanya hanya membutuhkan dana Rp. 5 juta.
- c. Suatu perusahaan atau perseorangan yang mempunyai total asset maksimal Rp. 600 juta tidak termasuk rumah dan tanah yang ditempati.
- d. Omset tahunan lebih besar dari Rp. 1 milyar.

Selain menggunakan nilai keuangan sebagai kriteria, lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS) juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang.



### 2.1.3 Kinerja Manajerial

Menurut Mulyadi (2001) kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja manajerial merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Fahmi, 2011). Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2008).

Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, diantaranya perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf, dan representasi (Mahoney *et al*, 1963) .

- a. Perencanaan, yaitu tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang guna mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Investigasi, yaitu upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menyiapkan informasi dalam bentuk catatan, laporan mengukur hasil pelaksanaan, serta menganalisis pekerjaan.
- c. Pengkoordinasian, yaitu menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

- d. Evaluasi, yaitu penilaian atas usulan atau kinerja yang diamati dan dilaporkan.
- e. Supervisi, yaitu kegiatan manajerial dalam mengarahkan, memimpin, dan mengembangkan potensi melatih dan menjelaskan aturan mengenai pelaksanaan kemampuan kerja suatu organisasi.
- f. Pengaturan Staf, yaitu suatu kegiatan manajemen dalam mempertahankan angkatan kerja di bagiannya, merekrut, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.
- g. Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang dan jasa.
- h. Representasi, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis perusahaan-perusahaan lain.

Adapun beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen berdasarkan perspektif non keuangan menurut (Juniarti & Evelyne, 2003) yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan manajer untuk membuat perencanaan.

Perencanaan yang baik dapat meningkatkan fokus dan fleksibilitas manajer dalam menangani pekerjaannya. Masalah fokus dan fleksibilitas adalah dua hal yang penting bagi manajer untuk menghadapi lingkungan persaingan yang tinggi dan dinamis. Kemampuan manajer dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja manajer.

b. Kemampuan untuk mencapai target.

Kinerja manajer dapat diukur dari kemampuan mereka untuk mencapai apa yang telah direncanakan. Target harus cukup spesifik, melibatkan partisipan, realistis, menantang dan memiliki rentang waktu yang jelas

c. Kiprah manajer di luar perusahaan.

Intensitas manajer dalam mewakili perusahaan untuk berhubungan dengan pihak luar perusahaan menunjukkan kepercayaan perusahaan terhadap manajer tersebut. Kepercayaan tersebut tidak serta merta muncul begitu saja, tetapi muncul atas kinerja yang baik dari manajer itu sendiri. Peranan manajer dalam mewakili perusahaan dapat menjadi salah satu indikator tingkat kinerja manajer tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan keefektifan operasional suatu perusahaan yang didasari dengan standar dan kriteria yang telah diterapkan. Sedangkan kinerja manajerial merupakan kemampuan yang sudah dicapai oleh manajer suatu perusahaan atau organisasi yang menjalankan untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka sebagai manajer dalam menjalankan operasional perusahaan diantaranya perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi. Kinerja manajerial juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam perusahaan, karena meningkatnya kinerja manajer diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu penilaian manajer yang bagus akan mempresentasikan kinerja suatu perusahaan yang baik juga.

#### **2.1.4 Sistem Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi (Mulyadi, 1997). Akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi yaitu suatu sistem pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk kepentingan internal perusahaan. Akuntansi manajemen merupakan salah satu tipe akuntansi diantara dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Sedangkan akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe informasi yaitu akuntansi manajemen merupakan tipe informasi kuantitatif yang menggunakan uang sebagai alat ukur, yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Akuntansi manajemen adalah informasi keuangan yang merupakan keluaran yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang dimanfaatkan terutama oleh pemakai intern organisasi.

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, dimana sistem akuntansi manajemen merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Handayani & Hariyati, 2014). Sistem akuntansi manajemen berfungsi sebagai bagian dari penyediaan sistem informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Hammad *et al.*, 2013). Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi serta

merupakan alat yang efektif dalam penyediaan informasi yang berguna dalam memprediksi akibat yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif yang dapat dilakukan (Mutamainah, 2009).

Chenhall & Morris (1986) merumuskan sistem informasi akuntansi manajemen dengan empat karakteristik, yaitu sebagai berikut:

a. Ruang Lingkup (*Broad Scope*)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan fokus, kuantifikasi, dan *time horizon*. Pada dasarnya manajer membutuhkan informasi yang bersifat luas. Oleh sebab itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik *broad scope*.

Karakteristik ini memiliki tiga dimensi yaitu fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus dalam *broad scope* berkaitan dengan informasi dari dalam atau dari luar perusahaan (faktor ekonomi, teknologi, dan pasar). Kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan. *Time horizon* berkaitan dengan estimasi peristiwa yang akan datang di masa mendatang.

b. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *timeliness* merupakan kemampuan para manajer untuk merespon secara cepat terhadap suatu peristiwa. Dimensi *timeliness* mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Frekuensi pelaporan berkaitan dengan seberapa sering

informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu mampu mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon suatu peristiwa atau permasalahan.

c. Agregasi (*Aggregated*)

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *aggregation* merupakan informasi yang disampaikan dalam bentuk yang ringkas dan mencakup hal yang penting sehingga tidak mengurangi nilai dari informasinya itu sendiri. Dimensi *aggregation* terdiri dari fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi yaitu informasi yang berkaitan dengan keputusan dari unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Ritonga, 2001). Informasi dengan karakteristik ini akan mengurangi terjadinya konflik karena dalam informasi *aggregation* dijelaskan mengenai tanggung jawab fungsional dari masing-masing manajer (Chenhall & Morris, 1986).

d. Integrasi (*Integrated*)

Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia, 1995). Informasi yang terintegrasi sangat penting pada saat manajer

menghadapi situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak ke bagian unit lainnya.

Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam sebuah perusahaan maka akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen. Sehingga informasi terintegrasi dapat memberikan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada suatu perusahaan yang sangat terdesentralisasi.

Sistem akuntansi manajemen pada usaha mikro kecil dan menengah yaitu sebagai alat evaluasi kinerja selama usaha berjalan yang digunakan untuk memantau berjalannya usaha. Menurut Kemenkop UKM, usaha mikro kecil menengah sudah banyak yang terdigitalisasi dan terdapat 9,4 juta UMKM yang sudah go digital ([cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)). Dengan berkembangnya penggunaan digital di UMKM maka memudahkan pihak manajemen untuk membuat perencanaan, implementasi dan pengendalian. Sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti laporan penjualan, anggaran, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan aktivitas, dan lain-lain.

### **2.1.5 Strategi Bisnis**

Strategi merupakan sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai (David, 2011). Bisnis merupakan organisasi yang berusaha untuk menciptakan nilai bagi pelanggan (Gaspar *et al*, 2005). Strategi bisnis merupakan

strategi yang dirumuskan dan dijalankan untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan oleh suatu perusahaan (Assauri, 2013). Strategi bisnis merupakan strategi yang berusaha mengidentifikasi bagaimana membangun dan memperkuat posisi bersaing bisnis jangka panjang di ruang pasar yang tersedia (Najib, 2014). Strategi bisnis di suatu perusahaan telah dipilih di awal dalam sejarah perusahaan dan biasanya stabil dari waktu ke waktu (Hambrick, 1983). Ketika perusahaan menjalankan aktivitasnya, mereka harus menghadapi ketidakpastian seperti persaingan (Batemen & Snell, 2008).

Penerapan strategi bisnis merupakan tugas penting bagi manajerial untuk mencapai tujuan perusahaan. Tugas manajerial untuk menerapkan dan melaksanakan strategi dan memerlukan penilaian yang akan mengembangkan kebutuhan kemampuan organisasi dan pencapaian sasaran yang ditargetkan (Thompson & Strickland, 2003). Pilihan strategi yang sesuai akan menciptakan kinerja yang superior bagi perusahaan, sehingga pemilihan strategi menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam penciptaan nilai bagi konsumen dan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Porter, 1980).

Strategi bisnis dibagi menjadi empat tipe yaitu *prospector*, *defender*, *analyzer*, dan *reactor* (Miles & Snow, 1978). Strategi bisnis yang dikemukakan Miles dan Snow didasarkan pada tingkat perubahan produk maupun pasar yang dialami oleh perusahaan akibat strategi yang diterapkannya.



a) *Prospector*

Perusahaan yang tergolong dalam strategi *prospector* secara terus-menerus mencari peluang pasar baru untuk berkompetisi melalui produk baru serta bereksperimen dengan melakukan respon-respon potensial terhadap kecenderungan lingkungan yang timbul, sehingga kompetitornya harus senantiasa merespon. Perusahaan yang bertipe *prospector* lebih menekankan pada fleksibilitas teknologi, derajat rutinitas, dan derajat mekanisasi dalam berbagai aktivitas operasionalnya, sehingga memiliki kecenderungan untuk menerapkan desain strategi kompetitif yang agresif dengan tujuan agar tetap menjadi pioner dalam produk dan segmen pasar tertentu (Paylosa, 2014).

b) *Defender*

Perusahaan yang memiliki strategi *defender* merupakan perusahaan yang memiliki domain produk pasar yang sempit. Manajemen puncak dalam organisasi tipe ini sangat ahli dalam membatasi daerah operasinya karena tidak cenderung mencari peluang baru yang keluar dari domain produk pasar. Perusahaan yang berfokus sempit sehingga perusahaan-perusahaan ini jarang membutuhkan penyesuaian penting dalam teknologi, struktur, atau metode operasinya, dan sebagai gantinya perusahaan menekankan perhatian utamanya kepada peningkatan efisien operasi.

c) *Analyzer*

Perusahaan memiliki strategi *analyzer* adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam dua tipe domain produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan-perubahan. Jika berada dalam area yang stabil maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah diformulasikan sebelumnya. Dalam area yang lebih kompetitif, manajer puncak memperhatikan secara dekat ide-ide baru pesaing dan kemudian secara cepat mengadopsinya.

d) *Reactor*

Perusahaan yang memiliki strategi *reactor* adalah perusahaan yang manajer puncaknya seringkali mempersepsikan bahwa telah terjadi perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan operasionalnya, tetapi tidak dapat merespon secara efektif. Karena tipe organisasi itu kurang konsisten mengenai hubungan antara strategi dan struktur, maka yang membuat penyesuaian yang dapat memberi kekuatan untuk melakukan seperti yang dilakukan oleh lingkungannya.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini hasil penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang strategi bisnis, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Hammad <i>et al</i> (2013)	<i>Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Decentralization</i></li> <li>2. <i>Perceived Environmental Uncertainty</i></li> <li>3. <i>Management Accounting System</i></li> <li>4. <i>Performance Managerial</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat hubungan positif <i>decentralization</i> dengan <i>management accounting system</i>.</li> <li>2. Terdapat hubungan negatif <i>perceived environmental uncertainty</i> dengan <i>management accounting system</i>.</li> <li>3. Terdapat hubungan positif <i>management accounting system</i> dengan <i>managerial performance</i>.</li> </ol>
2	Ghasemi <i>et al</i> (2016)	<i>The Mediating Effect of Management Accounting System on the Relationship between Competition and Managerial Performance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Competition</i></li> <li>2. <i>Management Accounting System Characteristics</i>.</li> <li>3. <i>Managerial Performance</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Competition</i> berpengaruh positif terhadap <i>Management Accounting System Characteristics</i>.</li> <li>2. <i>Management Accounting System Characteristics</i> berpengaruh positif <i>Managerial Performance</i>.</li> </ol>

3	Andesto (2016)	<i>The Influence of Perceived Environmental Uncertainty and Business Strategy on Management Accounting System</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Environmental Uncertainty</i></li> <li>2. <i>Business Strategy</i></li> <li>3. <i>Management Accounting System</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Environmental Uncertainty</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Management Accounting System</i>.</li> <li>2. <i>Business Strategy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Management Accounting System</i>.</li> <li>3. <i>Environmental Uncertainty</i> dan <i>Business Strategy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Management Accounting System</i>.</li> </ol>
4	Gantino et al (2017)	<i>Environmental Uncertainty, Decentralization of Authority and Business Strategy on Managerial Performance (Property and Real Estate and Food and Beverage Sectors Listed on Indonesia Stock Exchange)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Environmental Uncertainty</i></li> <li>2. <i>Decentralization</i></li> <li>3. <i>Business Strategy</i></li> <li>4. <i>Managerial Performance</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Environmental Uncertainty</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>managerial performance</i>.</li> <li>2. <i>Decentralization</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>managerial performance</i>.</li> <li>3. <i>Business Strategy</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>managerial performance</i>.</li> <li>4. <i>Management accounting information system</i></li> </ol>

				berpengaruh signifikan positif terhadap <i>managerial performance</i> .
5	Alamsa <i>et al</i> (2019)	<i>The Effect of Decentralization , Characteristics of Management Accounting Information on Managerial Performance with Locus of Control as the Moderating Variable</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Decentralization</i></li> <li>2. <i>Characteristics of Management Accounting Information</i></li> <li>3. <i>Performance Managerial</i></li> <li>4. <i>Locus of Control</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.</li> <li>2. Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.</li> <li>3. <i>Locus of control</i> tidak memoderasi pengaruh desentralisasi pada manajerial kinerja.</li> <li>4. <i>Locus of control</i> memoderasi dan melemahkan hubungan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.</li> </ol>
6	Pedroso <i>et al</i> (2020)	<i>Management accounting systems: an organizational competitive performance perspective</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Top Management Support</i></li> <li>2. <i>User Training</i></li> <li>3. <i>User Satisfaction</i></li> <li>4. <i>Task Uncertainty</i></li> <li>5. <i>Environmental Uncertainty</i></li> <li>6. <i>Accountant Participation</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Top Management Support</i> berpengaruh positif terhadap <i>Management Accounting System</i></li> <li>2. <i>User Training, User Satisfaction, Task Uncertainty, Decentralization, Accountant Participation, and</i></li> </ol>

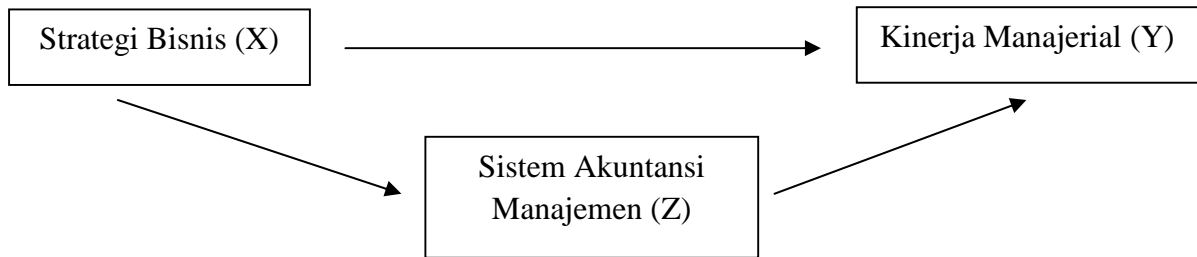
			<p>7. <i>Decentralization</i></p> <p>8. <i>Management Accounting System</i></p> <p>9. <i>Managerial Performance</i></p>	<p><i>Environment Uncertainty</i> berpengaruh positif terhadap <i>Management Accounting System</i></p> <p>3. <i>Decentralization</i> berpengaruh positif terhadap <i>Managerial Performance</i>.</p> <p>4. <i>Environment Uncertainty</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Managerial Performance</i>.</p> <p>5. <i>Management Accounting System</i> berpengaruh positif terhadap <i>Managerial Performance</i>.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Data diolah

### 2.3 Kerangka Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung yang diuji peneliti yaitu strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dan sistem akuntansi manajemen, dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Untuk pengaruh tidak langsung yang diuji oleh peneliti yaitu strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan dimediasi sistem akuntansi manajemen.

Berikut ini kerangka penelitian yang di ilustrasikan dalam bentuk gambar:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Assauri (2013) strategi bisnis merupakan strategi yang dirumuskan dan dijalankan untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Menurut Arif Himawan (2005) menyatakan strategi merupakan suatu pola atau rencana yang digunakan untuk menyatukan tujuan-tujuan utama dan kebijakan. Strategi yang terimplementasi dengan baik akan mempengaruhi perilaku organisasi dan akan berdampak pada peningkatan kinerja. Persaingan yang semakin meningkat akan menciptakan dampak negatif bagi perusahaan seperti tekanan, resiko dan ketidakpastian lingkungan, sehingga mengharuskan perusahaan aktif mengamati perubahan lingkungan sosial, ekonomi dan teknologi untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk membuat strategi yang tepat. Beberapa peneliti mengadopsi *Resource Based Theory* membahas permasalahan yang terjadi (Phongpetra, 2012) dan (Uchegbulam *et al*, 2015). Cheng (2010) menjelaskan *resource based theory* digunakan untuk mengembangkan keunggulan kompetitif sehingga perusahaan harus mempunyai sumber daya dan kemampuan yang superior

untuk keunggulan daya saing atau faktor kualitas sumber daya internal. Phongpetra (2012) menyatakan bahwa strategi bisnis merupakan kombinasi dari semua komitmen dan aktivitas perusahaan untuk menggunakan sumber daya untuk membangun kemampuan yang unik dalam melakukan persaingan pasar. Selanjutnya Grant (2010) menyatakan sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan sebagai basis formulasi dan implementasi strategi untuk meningkatkan kinerja yang optimal.

Dalam penelitian yang dilakukan Gantino *et al* (2017) menghasilkan strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dari uraian tersebut dapat diajukan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H1: Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

#### **2.4.2 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Sistem Akuntansi Manajemen**

Strategi bisnis merupakan strategi yang dirumuskan dan dijalankan untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan oleh suatu perusahaan (Assauri, 2013). Dalam penelitian terdahulu perusahaan yang menggunakan strategi *prospector* akan mengekspos dirinya untuk mencari peluang-peluang pasar baru yang luas. Oleh karena itu dibutuhkannya informasi dalam jumlah yang besar. Manajer kemungkinan besar akan menggunakan karakteristik sistem akuntansi manajemen untuk mengatasi ketidakpastian (Mia, 1993). Karena ketidakpastian dan strategi bisnis adalah dua kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem akuntansi manajemen (Otley, 1980). Hal tersebut sesuai dengan teori kontinjensi sistem akuntansi manajemen dimana strategi yang dimiliki oleh organisasi mempunyai pengaruh besar terhadap



sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen (Abernethy & Guthrie, 1994) dan (Chong & Chong, 1997).

Beberapa penelitian yang membahas hubungan strategi bisnis dengan sistem akuntansi manajemen yaitu penelitian yang dilakukan (Andesto, 2016) menghasilkan strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap informasi sistem akuntansi manajemen, dan didukung juga dengan penelitian yang dilakukan Septiani (2017) dan Yana (2017) yang menghasilkan strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap informasi sistem akuntansi manajemen. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

H2: Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen.

#### **2.4.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial**

Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berorientasi ke masa depan dan menyediakan informasi kepada manajer dalam suatu organisasi untuk membantu manajer dalam perencanaan, evaluasi dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan (Crosson *et al*, 2011). Kesesuaian antara informasi dengan kebutuhan pembuatan keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Gerloff, 1985). Karakteristik

informasi *broad scope* merupakan variabel *antecedent* penting dalam meningkatkan kinerja (Chong & Chong, 1997). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hammad *et al* (2013) terdapat dua karakteristik sistem akuntansi manajemen berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, yaitu karakteristik *Broad scope* dan *Timeliness*. Sedangkan dua karakteristik selanjutnya yaitu *aggregated* dan *integrated* berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Ghasemi *et al* (2016) dan Pedroso *et al* (2020) yang menghasilkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen berhubungan positif terhadap kinerja manajerial. Dari uraian diatas dapat diajukan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H3: Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

#### **2.4.4 Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Dimediasi Sistem Akuntansi Manajemen**

Menurut Atkinson (1995) sistem akuntansi manajemen merupakan sistem yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memproses, menyimpan dan melaporkan kepada pengguna. Produk yang dihasilkan sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen memberikan informasi bagi manajer untuk mempelajari permasalahan yang mengarah pada

pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi permasalahan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Otley (1980) strategi bisnis yang didelegasikan kepada manajer dan desain sistem akuntansi manajemen merupakan suatu paket pengendalian di dalam organisasi. Manajer dalam menentukan strategi mempunyai peran yang sangat besar dalam pengambilan keputusan dan pengimplementasiannya, oleh karena itu manajer membutuhkan informasi yang berkualitas guna untuk mendukung keputusan yang akan diambil. Menurut Chia (1995) manajer membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang andal agar mampu menyediakan kebutuhan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam membuat suatu kebijakan yang efektif.

Beberapa peneliti yang meneliti hubungan antara strategi dan penggunaan sistem akuntansi manajemen pada kinerja yaitu penelitian yang dilakukan Cadez & Guilding (2012), Hammad *et al* (2010) dan Muntahanah (2012) yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang sesuai harus mendukung prioritas strategi untuk meningkatkan kinerja. Dari uraian diatas dapat diajukan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H4: Sistem akuntansi manajemen memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro kecil menengah yang berlokasi di bandar lampung yang bergerak dalam sektor makanan, minuman, fashion, dan kerajinan yang sudah terdigitalisasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sekarang ini dengan menggunakan marketplace dan *software* atau aplikasi akuntansi.

Metode pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *convenience sampling* dengan syarat sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mikro kecil menengah yang berada di bandar lampung.
2. Usaha mikro kecil menengah yang bergerak pada sektor makanan dan minuman, fashion, dan kerajinan.
3. Usaha mikro kecil menengah yang sudah terdigitalisasi.
4. Usaha mikro kecil menengah yang berdiri minimal 1 tahun.
5. Pemilik usaha mikro kecil menengah minimal menempuh pendidikan SMA.
6. Usaha mikro kecil menengah yang mempunyai > 4 karyawan.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berjenis data primer dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah jurnal, literatur ataupun tulisan-tulisan lainnya.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan untuk meneliti pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening.

Instrumen yang digunakan peneliti merupakan instrumen yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu. Untuk kuesioner strategi bisnis menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Miles & Snow (1978) yang terdiri dari 11 item pertanyaan, untuk kuesioner sistem akuntansi manajemen menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Cenhall & Morris (1986) yang terdiri dari 8 item pertanyaan, dan untuk kuesioner kinerja manajerial menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mahoney & Carrol (1963) yang terdiri dari 8 item pertanyaan. Oleh karena itu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 27 pertanyaan atau pernyataan dengan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 untuk setiap jawaban. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan April 2021 sampai bulan Mei 2021.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua cara yaitu :

1. Penyebaran kuesioner untuk *hardcopy* dilakukan dengan cara langsung mendatangi ke tempat usaha mikro kecil menengah dan menyerahkan kuesioner kepada manajer/pemilik usaha.
2. Penyebaran kuesioner melalui *google form* dilakukan dengan cara menghubungi perusahaan melalui email/whastapp.

Kuesioner yang diambil dari penyebaran secara langsung maupun melalui *google form* selanjutnya diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

### **3.4 Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini yaitu Strategi Bisnis (Independen), Sistem Akuntansi Manajemen (Mediasi) dan Kinerja Manajerial (Dependen).

#### **3.4.1 Kinerja Manajerial (Y)**

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan (Harefa, 2008). Kinerja manajerial dapat diukur dengan menggunakan 8 indikator yang dikembangkan oleh Mahoney *et.al* (1963) yang terdiri dari perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, staffing, negosiasi, dan representasi. Indikator tersebut dibuat menjadi 8 item pertanyaan dalam kuesioner dan jawaban dari item pertanyaan tersebut didesain menggunakan skala likert 5 poin. Skala 1 sampai 2 mencerminkan tingkat kinerja rendah (dibawah rata-rata), skala 3

mencerminkan tingkat kinerja sedang (rata-rata) dan skala 4 sampai 5 mencerminkan tingkat kinerja tinggi (di atas rata-rata).

### **3.4.2 Strategi Bisnis (X)**

Strategi bisnis merupakan strategi yang berusaha mengidentifikasi bagaimana membangun dan memperkuat posisi bersaing bisnis jangka panjang di ruang pasar yang tersedia (Najib, 2014). Strategi bisnis dapat diukur dengan karakteristik yang dikembangkan oleh Miles & Snow (1978), strategi bisnis yang digunakan peneliti yaitu strategi *prospector* dan *defender* dengan pendekatan *self typing*. Dalam kuesioner terdapat 11 item pertanyaan yang didesain menggunakan skala likert 5 poin. Identifikasi perusahaan sebagai *prospector* dan *defender* didasarkan pada kategori skala tinggi untuk strategi *prospector* dan skala rendah untuk strategi *defender*.

### **3.4.3 Sistem Akuntansi Manajemen (Z)**

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memproses, menyimpan, dan melaporkan kepada pengguna, produk yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen (Atkinson *et al*, 2004). Indikator sistem akuntansi manajemen yang akan digunakan peneliti yaitu ada 4 indikator *broad scope*, *timelines*, *aggregation*, dan *integration* (Chenhall & Morris, 1986). Dalam kuesioner penelitian terdapat 8 item pertanyaan yang didesain menggunakan skala likert 5 poin. Skala yang tinggi menunjukkan ketersediaan sistem akuntansi manajemen yang andal dan

sebaliknya semakin skala rendah menunjukkan tingkat ketersediaan sistem akuntansi manajemen tidak andal.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas data yang diperoleh. Penggambaran ini akan menggunakan sejumlah teknik penghitungan yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Penggunaan modus ditujukan untuk mengetahui lebih akurat ukuran tendensi pusat masing-masing data variabel penelitian sehingga dapat diketahui dominasi jawaban dari responden.

#### **3.5.2 Analisis Kualitas Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas dalam ini menggunakan SPSS. Pengukuran tinggi validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor pertanyaan dengan total skor variabel. Sedangkan total skor variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga dapat dinilai *pearson correlation*. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif.



### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2016). Jika nilai *alpha* semakin mendekati maka nilai reliabilitas akan semakin terpercaya.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa syarat yang harus dilakukan sebelum regresi yaitu uji asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu normalitas, multikoliniertas, dan heterokedastisitas. Berikut ini penjelasan dari masing-masing uji tersebut :

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal apabila menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Jika data tidak mengikuti garis tersebut, maka data tersebut tidak normal. Untuk melihat data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui adanya atau tidak adanya multikolienaritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

1. Jika *Tolerance Value*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak memiliki masalah multikolinearitas, sehingga bisa dilanjutkan penelitian selanjutnya.
2. Jika *Tolerance Value*  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan *Uji Spearman Rho*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai  $R^2$ , maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjalankan variasi variabel dependen rendah. Apabila  $R^2$  mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

#### **3.5.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Uji model atau uji F dipakai untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan yang diambil dalam instrumen uji ini dilakukan dengan berpedoman pada nilai probability value (p value) yang diperoleh. Jika p-value menunjukkan angka  $< 0,05$ , hipotesis diterima, dengan pengertian model regresi dalam penelitian ini layak (fit) untuk digunakan. Sebaliknya, jika p value  $0,05$ , hipotesis ditolak, yang berarti model regresi yang ada tidak layak (tidak fit) untuk digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016)

#### **3.5.4.3 Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Pengujian parameter individual (t statistik) dimaksudkan untuk melihat apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- Membandingkan t hitung dengan t tabel

Bila t hitung < t tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila t hitung > t tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen

- Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( ), maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Path Analysis

Dalam penelitian ini pengujian intervening dilakukan dengan analisis jalur. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi. Berikut ini model struktural analisis jalur menurut Jogiyanto (2010):

$$SAM = + {}_1SB + e \dots\dots\dots(1)$$

$$KM = + {}_2SB + {}_3SAM + e \dots\dots\dots(2)$$

Dimana:

KM = Kinerja Manajerial

SB = Strategi Bisnis

SAM = Sistem Akuntansi Manajemen

= Konstanta

= Koefisien Regresi

e = *error*

*Path analysis* ada dua tahap, tahap pertama membuat regresi dengan dua persamaan yaitu:

1. Sistem akuntansi manajemen diregresikan dengan strategi bisnis.
2. Kinerja manajerial diregresikan dengan strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen.

Tahap kedua yaitu dengan melihat nilai koefisien *standardized beta* baik untuk persamaan satu dan persamaan dua. Pengaruh langsung dapat dilihat dari persamaan satu sedangkan pengaruh tidak langsung dari persamaan dua kemudian membandingkan nilai *standardized beta* dari kedua hubungan tersebut. Untuk mengetahui koefisien dari pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan cara mengalikan koefisien tidak langsung ( $\beta_1 \times \beta_3$ ). Apabila koefisien hubungan langsung lebih kecil dari hubungan tidak langsung ( $\beta_2 < \text{hasil } \beta_1 \times \beta_3$ ) maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan variabel intervening dari hubungan strategi bisnis dengan kinerja manajerial.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai variabel intervening pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah di Bandar Lampung.
2. Strategi bisnis berpengaruh positif terhadap sistem akuntansi manajemen pada usaha mikro kecil menengah di Bandar Lampung.
3. Sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah di Bandar Lampung.
4. Sistem akuntansi manajemen memediasi pengaruh antara strategi bisnis terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro kecil menengah di Bandar Lampung.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening, dapat diimplikasikan secara teoritis:

1. Berdasarkan hasil hipotesis pertama diketahui bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UMKM. Oleh karena itu diharuskan bagi UMKM dalam menentukan sebuah strategi harus melihat faktor kontinjensi seperti ketidakpastian lingkungan yang terjadi dan juga meningkatkan kualitas sumber daya perusahaan.
2. Hasil hipotesis kedua yaitu strategi bisnis berpengaruh terhadap sistem akuntansi manajemen. Hal ini mengimplikasikan bahwa UMKM harus memperhatikan dan meningkatkan strategi yang digunakan agar dapat meningkatkan sistem akuntansi manajemen, dikarenakan strategi bisnis mempunyai peran yang besar terhadap sistem akuntansi manajemen perusahaan.
3. Hasil hipotesis ketiga yaitu sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini mengimplikasikan bahwa sistem akuntansi manajemen pada UMKM sangat penting untuk para manajer dan juga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Oleh karena itu diperlukan manajer yang handal, ahli, dan memiliki kompetensi dalam memimpin suatu perusahaan agar terciptanya kinerja yang maksimal.

4. Hasil hipotesis keempat yaitu sistem akuntansi manajemen memediasi pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial. Hal ini mengimplikasikan untuk UMKM kedepannya lebih meningkatkan strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen pada UMKM, dikarenakan kedua hal tersebut merupakan suatu paket pengendalian di dalam organisasi untuk pengambilan keputusan dan memberikan informasi yang berkualitas kepada manajer untuk mendukung keputusan yang akan diambil.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, kontribusi, dan masukan bagi usaha mikro kecil menengah di Bandar Lampung dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **5.3 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada UMKM yang dijadikan sampel penelitian masih terdapat UMKM yang belum melakukan pemisahan tugas antara manajer dan pemilik UMKM, dikarenakan pemilik usaha tersebut merangkap sebagai manajer dalam UMKM dan penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 sehingga dalam penyebaran kuesionernya tidak dikombinasikan dengan wawancara sehingga jawaban dari responden tidak dilakukan peninjauan kembali.



#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk pengambilan sampel penelitian pada UMKM yang sudah melakukan pemisahan tugas antara pemilik UMKM dan manajer.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wilayah penelitian dengan menambah jumlah responden, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang semakin lengkap dan hasil dari penelitian yang dilakukan akan semakin handal, detail, dan akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan mengombinasikan penelitiannya dengan metode kuesioner dan wawancara, sehingga jawaban responden lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andesto, R. (2016). the Influence of Perceived Environmental Uncertainty and Business Strategy on Management Accounting System (Survey on the Indonesia Advertising Companies). *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 4(3), 27–36.
- Assauri, S. (2013). *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantages*. Rajagrafindo Persada.
- Atkinson, Anthony, A., & Kaplan, R. (2004). *Management Accounting* (Four Editi). Pearson.
- Baker, T., & Judge, K. (2020). How to Help Small Businesses Survive COVID-19. *SSRN Electronic Journal*, 620.
- Cadez, S., & Guilding, C. (2012). Strategy, strategic management accounting and performance: A configurational analysis. *Industrial Management and Data Systems*, 112(3), 484–501.
- Chenhall, R. ., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *The Accounting Review*, 61, 16–35.
- Chia, Y. M. (1995). Decentralization, Management Accounting System (Mas) Information Characteristics and Their Interaction Effects on Managerial Performance: a Singapore Study. *Journal of Business Finance & Accounting*, 22(6), 811–830.
- Chong, V. K., & Chong, K. M. (1997). Strategic choices, environmental uncertainty and SBU performance: A note on the intervening role of management accounting systems. *Accounting and Business Research*, 27(4), 268–276.
- Crosson, Susan, V., Belverd, E., & Needles, J. (2011). *Managerial Accounting* (Eight Edit). Houghton Mifflin Company.
- Fahmi, I. (2011). *Manajemen*. Alfabeta.

- Gantino, R., Ruswanti, E., Rusawanti, E., & Rachman, T. (2017). Performance model: Environmental uncertainty, decentralization of authority and business strategy on managerial performance (property and real estate and food and beverage sectors listed on Indonesia stock exchange). *International Journal of Economic Research*, 14(13), 151–163.
- Ghasemi, R., Mohamad, N. A., Karami, M., & Bajuri, N. H. (2016). *The Mediating Effect of Management Accounting System on the Relationship between Competition and Managerial Performance*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hadiwardoyo. (2020). Kerugian Ekonomi Islam Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara*, 2 No 2(2).
- Hammad, S. A., Jusoh, R., & Ghozali, I. (2013). Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals. *International Journal of Accounting and Information Management*, 21(4), 314–330.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm. (Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184.
- Islam, A., & Wahab, S. A. (2020). Configuring a Quadruple Helix Innovation Model (QHIM) based blueprint for Malaysian SMEs to survive the crises happening by Covid-19. *Emerald Open*, 2(May), 1–4.
- Jesmin Islam. (2012). A review of literature on contingency theory in managerial accounting. *African Journal of Business Management*, 6(15), 5159–5164.
- Juniarti, & Evelyne. (2003). Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan-Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 110–122.
- Mangkunegara, A. A. P. (2005). Evaluasi Kinerja SDM. in *Refika Aditama*.
- Miles, R. ., & Snow, C. . (1978). *Organisational Strategy, Structure and Process*. McGraw-Hill.
- Muntahanah, T. dan. (2012). Eksistensi strategi bisnis dalam peningkatan kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening. *Proceeding Fakultas Ekonomi Unisbank*.

- OECD. (2020). *SME Policy Responses: Tackling Coronavirus (Covid-19) Contributing to A Global Effort*.
- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. In *Management Control Theory*.
- Pakpahan, A. . (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 59–64.
- Paylosa, F. (2014). Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Negeri Padang, Volume 9*,(1), 1–20.
- Pedroso, E., Gomes, C. F., & Yasin, M. M. (2020). Management accounting systems: an organizational competitive performance perspective. *Benchmarking*, 27(6), 1843–1874.
- Putri, L. K. (2014). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal WRA*, 2(2), 475–490.
- Septiani, R. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(3), 65–79.
- Septiani, Riani. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(3), 65–79.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1147–1156.
- Yana, D. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, 1(3), 138–152.
- <https://bisnis.tempo.co/read/1344540/47-persen-umkm-bangkrut-akibat-pandemi-corona/full&view=ok>
- <https://money.kompas.com/read/2020/06/25/134219326/2-ciri-umkm-yang-bisa-bertahan-di-tengah-pandemi>
- <https://harianmomentum.com/read/29079/tiga-ribu-lebih-umkm-di-lampung-terdampak-covid-19>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200810205404-92-534250/kemenkop-ukm-bidik-10-juta-umkm-go-digital-akhir-2020>